

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1 : *Informed Consent*



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG**



Jl. Sekeloa – Hatta No. 01 Bandar Lampung Telp : 0721 – 783852 Faxsimile : 0721 – 773918

---

**INFORMED CONSENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny.S

Umur : 48 Tahun

Alamat : Tulang Bawang

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat asuhan keperawatan yang berjudul “Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Ulkus Diabetikum Dengan Tindakan Debridemen Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro 2022”

Saya menyatakan bersedia diikutsertakan dalam asuhan ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Penyusun

Metro, April 2022


Adinda Della Noprika  
NIM : 2114901003

Responden

## Lampiran 2

### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)


#### RELAKSASI NAFAS DALAM

	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) RELAKSASI NAFAS DALAM</b>
<b>Pengertian</b>	<i>Relaksasi Nafas Dalam</i> ialah salah satu bagian dari latihan relaksasi dengan teknik latihan pernapasan yang dilakukan secara sadar. <i>Relaksas Nagas Dalam</i> merupakan relaksasi yang dilakukan secara sadar untuk mengatur pernapasan secara dalam dan lambat.
<b>Tujuan</b>	Terapi relaksasi banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mengatasi berbagai masalah, misalnya stress, ketegangan otot, nyeri, hipertensi, gangguan pernapasan, dan menstabilkan gula darah dalam keadaan normal dan lain-lain.
<b>Prosedur Pelaksanaan :</b> <ul style="list-style-type: none"><li><b>a. Tahap prainteraksi</b><ul style="list-style-type: none"><li>1. Mengumpulkan data tentang klien</li><li>2. Menciptakan lingkungan yang nyaman membuat rencana pertemuan tindakan keperawatan</li><li>3. Mengukur gula darah klien</li><li>4. Melakukan verifikasi tindakan pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam</li><li>5. Menyiapkan alat dan bahan</li></ul></li><li><b>b. Tahap Orientasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan salam kepada klien dengan menyapa nama pasien dan perawat memperkenalkan diri</li><li>2. Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan kepada klien/ pasien Melakukan kontrak waktu dan tempat kepada klien</li><li>3. Menanyakan persetujuan dan persiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</li></ul></li><li><b>c. Tahap Kerja</b><ul style="list-style-type: none"><li>1. Atur pasien dengan posisi duduk atau berbaring</li><li>2. Kedua tangan pasien diletakkan di atas perut</li><li>3. Anjurkan melakukan napas secara perlahan dan dalam melalui hidung dan tarik napas selama tiga detik, rasakan perut mengembang saat menarik napas.</li><li>5. Tahan napas selama tiga detik</li><li>6. Kerutkan bibir, keluarkan melalui mulut dan hembuskan napas secara perlahan selama enam detik. Rasakan perut bergerak ke bawah.</li><li>7. Ulangi langkah a sampai e selama 15 menit</li><li>8. Latihan Relaksasi Nafas Dalam dilakukan dua kali sehari, yaitu pagi dan sore hari</li></ul></li><li><b>d. Tahap Terminasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>1. Merapikan alat dan bahan</li><li>2. Evaluasi setelah pemberian tindakan</li><li>3. Kontrak tindak lanjut</li><li>4. Salam</li><li>5. Dokumentasi hasil tindakan</li></ul></li></ul>	

### Lampiran 3

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

### RELAKSASI BENSON

	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</b> <b><i>SLOW DEEP BREATHING</i></b>
<b>Pengertian</b>	Teknik Relaksasi benson adalah teknik pernapasan dalam yang melibatkan keyakinan seseorang dengan kata-kata/frase religi yang diyakini dapat menurunkan beban yang dirasakan atau dapat meningkatkan kesehatan
<b>Tujuan</b>	Menurunkan atau mengurangi nyeri ,mengendalikan ketegangan otot , dan juga mengendalikan pernapasan
<b>Prosedur Pelaksanaan :</b> <ul style="list-style-type: none"><li><b>a. Tahap prainteraksi</b><ul style="list-style-type: none"><li>1. Identifikasi tingkat nyeri klien</li><li>2. Kaji kesiapan klien dan perasaan klien</li><li>3. Berikan penjelasan tentang terapi Benson</li><li>4. Minta klien mempersiapkan kata-kata yang diyakini</li><li>5. Ciptakan lingkungan yang nyaman di sekitar klien</li></ul></li><li><b>b. Tahap Orientasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri</li><li>2. Menjelaskan tujuan dan prosedur</li></ul></li><li><b>c. Tahap Kerja</b><ul style="list-style-type: none"><li>1. Anjurkan klien mengambil posisi yang dirasakan paling nyaman, bisa berbaring atau duduk</li><li>2. Pejamkan mata dengan pelan tidak perlu dipaksakan,</li><li>4. sehingga tidak ada ketegangan otot sekitar mata.</li><li>5. Kendorkan otot-otot serileks mungkin, mulai dari kaki,betis, paha, perut, dan lanjutkan ke semua otot tubuh Tangan dan lengan diulurkan kemudian lemaskan dan biarkan terkulai wajar. Usahakan agar tetap rileks.</li><li>6. Mulai dengan bernapas yang lambat dan wajar, serta</li><li>7. mengucapkan dalam hati kata-kata yang sudah dipilih</li><li>8. pada saat menarik napas dan diulang saat mengeluarkan</li><li>9. napas. Lemaskan seluruh tubuh disertai dengan sikap</li><li>10. pasrah.</li><li>11. Ulang terus point 4 selama 10-15 menit</li></ul></li><li><b>d. Tahap Terminasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>1. Evaluasi setelah pemberian tindakan</li><li>2. Kontrak tindak lanjut</li><li>3. Salam</li><li>4. Dokumentasi hasil tindakan</li></ul></li></ul>	